

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan pada permasalahan yang ada, maka bentuk penelitiannya adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan memberikan gambaran sebagaimana yang ada dan terjadi pada objek penelitiannya. Metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, ia mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, ia memanfaatkan metode kualitatif dan analisis data secara induktif. Ia mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar. Bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil dan membatasi studi tentang fokus. Ia memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data. Rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh peneliti dan subjek peneliti.¹²⁶

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis Kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi, baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diambil dari orang-orang atau subjek itu sendiri. Jadi, penelitian kualitatif

¹²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Karya, 1989), h.3.

adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹²⁷

Pada hakekatnya penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan karena beberapa pertimbangan antara lain: *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. *Dan ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹²⁸

Teknik penelitian sebagai salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif yang dapat dibagikan ke dalam tujuh persoalan, yaitu:

1. Sumber dan jenis data yang terdiri atas kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto, dan data statistic. Sumber data statistic dimasukkan juga sebagai sumber data tambahan guna melengkapi data utama yang dikumpulkan.
2. Peranan manusia sebagai instrument, yang merupakan salah satu cirri utama dalam penelitian kualitatif. Yaitu, manusia sangat berperan dalam keseluruhan proses penelitian, termasuk dalam pengumpulan data bahkan peneliti sendiri sebagai instrumennya.
3. Pokok persoalan pengamatan. Pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting.
4. Teknik penelitian lainnya ialah wawancara yang diuraikan dari segi pengertian dan macam-macamnya, bentuk-bentuk pertanyaan, piñata urutan pertanyaan, perencanaan wawancara, dan pelaksanaan serta kegiatan sesudah wawancara. Pada pelaksanaan antara lain

¹²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (Rineka Cipta, 1992), h.53.

¹²⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.53.

dipersoalkan strategi dan teknik berwawancara serta pencatatan data wawancara.¹²⁹

Proses penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi peneliti melalui kegiatan membuat catatan data dan informasi yang dilihat, didengar, selanjutnya dianalisis. Penetapan informan dilakukan melalui teknik snowball.

Selanjutnya Danim mengemukakan ciri-ciri dominan penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat factual
2. Dilakukan secara survey, dalam arti luas penelitian ini mencakup seluruh metode penelitian kecuali bersifat histories dan eksperimental
3. Bersifat mencari informasi factual
4. Mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapat justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung
5. Mendeskripsikan subyek yang sedang dikelola oleh kelompok orang tertentu dalam waktu bersamaan

Penelitian kualitatif membuka lebih besar terjadi hubungan langsung antara peneliti dengan responden. Dengan demikian akan menjadi lebih mudah dalam memahami fenomena yang dideskripsikan disbanding dengan hanya didasarkan atas pandangan penelitian sendiri. Lebih lanjut lagi penelitian kualitatif berorientasi pada upaya memahami fenomena secara menyeluruh.¹³⁰

Kemudian menurut Bogdan, karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- (a). Qualitative research has the natural setting as the direct of data and the researcher is the key instrument,
- (b) Qualitative research the descriptive the data collected are in the form of words of pictures rather numbers.
- (c)

¹²⁹ Ibid., h.242.

¹³⁰ Arikunto, *Prosedur penelitian*, h.34.

Qualitative researchers are concerned with process rather than simply with outcomes of product. (d) Qualitative researches tend to analyze their data inductively. Theory developed from the bottom rather than from the top down. (e) Meaning is of essential concern to the qualitative approach

Penjelasan Bogdan tersebut kurang lebih dapat dipahami mengenai penelitian kualitatif yang bermakna bahwa alam adalah sebagai data langsung dan peneliti adalah instrument kunci. Kedua, penelitian kualitatif descriptive tersebut dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar. Ketiga, peneliti kualitatif focus pada proses bukan hanya dengan hasil atau produk. Keempat, peneliti kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif. Teori yang dikembangkan dari bawah ketimbang dari atas ke bawah. Kelima, arti menjadi perhatian penting untuk pendekatan kualitatif. Dengan demikian penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan Eksistensi dan Dinamika Tari Gandai dalam Membentuk Akhlak, toleransi dan Solidaritas Masyarakat Kabupaten Bengkulu Utara.

Menurut teknik penjelasannya, maka bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (Independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain.¹³¹

Penelitian jenis ini digunakan untuk mengeneralisasikan kategori dalam rangka memahami fenomena manusia, terutama dalam melihat atau mengamati segala sesuatu yang di dalam orang dalam bahasa yang seloyal mungkin tentang perasaan dan pengamalan mereka atau mengamati orang lain dalam lingkungannya.

¹³¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008), h.10.

Hubungannya dengan penelitian ini adalah untuk mengamati, mempersepsikan, dan menginprestasikan tindakan-tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan berkenaan dengan focus penelitian. Pemilihan pendekatan deskriptif kualitatif didasarkan pada pertimbangan untuk menelusuri secara lebih mendalam tentang profil lembaga dan fenomena yang terjadi. Oleh karenanya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Yaitu suatu pendekatan yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang biasa dalam situasi-situasi tertentu khususnya berkenaan dengan Eksistensi dan Dinamika Tari Gandai dalam Membentuk Akhlak, toleransi dan Solidaritas Masyarakat Suku Pekal Kab. Bengkulu Utara.

Pendekatan fenomenologi ini mendeskripsikan kesadaran peneliti atas berbagai fenomena yang terjadi di lapangan, seperti Eksistensi dan Dinamika Tari Gandai dalam Membentuk Akhlak, toleransi dan Solidaritas Masyarakat Suku Pekal Kab. Bengkulu Utara.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh, tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen.¹³²

Adapun sumber data/ informen utama yang akan peneliti wawacara sebagai berikut:

- | | | | |
|---|-----------|---|-----------------------------------|
| 1 | Nama | : | Dahrul |
| | Pekerjaan | : | Wirasuwasta |
| | Umur | : | _+37 |
| | Jabatan | : | Ketua BMA Kec. Marga Sakti |
| | Alamat | : | Ds. Suka Merindu Kec. Marga Sakti |

¹³² Arikunto, *Prosedur penelitian*, h.144.

- 2 Nama : Kiman
 Pekerjaan : Tani
 Umur : _+54
 Jabatan : Tokoh Adat
 Alamat : Ds. Suka Merindu Kec. Marga Sakti
- 3 Nama : Sam
 Pekerjaan : Buruh Tani
 Umur : _+64
 Jabatan : Tokoh Adat
 Alamat : Ds. Suka Medan Kec. Marga Sakti
- 4 Nama : Mada
 Pekerjaan : Tani
 Umur : _+52
 Jabatan : Tokoh Adat
 Alamat : Ds. Pagardin Kec. Ulok Kupai
- 5 Nama : Elvi Manani
 Pekerjaan : PNS
 Umur : _+46
 Jabatan : Staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Bidang Kab.Bangkulu Utara
 Alamat : Lubun Saung Bengkulu Utara
- 6 Nama : Reni Fitriani
 Pekerjaan : PNS

- Umur : _+47
- Jabatan : Kasubbag Umum dinas Pariwisata Kab. Bengkulu Utara
- Alamat : Arga Makmur Bengkulu Utara
- 7 Nama : Suryono
- Pekerjaan : PNS
- Umur : _+51
- Jabatan : Bagian Pengelolaan Arsip Perpustakaan Kab. Bengkulu Utara
- Alamat : Arga Makmur Bengkulu Utara
- 8 Nama : Nina
- Pekerjaan : Honorer
- Umur : _+27
- Jabatan : Pembina Sangar Tari Gandai
- Alamat : Ds. Pagardin Kec. Ulok Kupai

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka sumber data yang digunakan adalah sumber data kualitatif, yang bermakna data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.¹³³ Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi sejarah, letak geografis, kondisi sarana dan prasarana serta hasil wawancara. Disamping itu juga akan digunakan data-data berupa dokumentasi yang akan diterjemahkan dalam bentuk analisis deskriptif guna menunjang penelitian ini.

¹³³ Sena Wahyu Purwanza and (Cand) Aditya Wardhana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Media Sains Indonesia, 2022), h.2.

Sementara yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini akan digunakan dua sumber, yaitu sumber Primer berupa data kepustakaan yang dikumpulkan dari hasil kajian para akademisi berupa buku, jurnal, dan laporan penelitian yang berkenaan dengan focus masalah yang diteliti, guna mendukung hasil penelitian ini maka peneliti juga menggunakan data skunder berupa kajian lapangan dalam bentuk wawancara dengan memilih narasumber yang relevan dengan focus masalah penelitian ini.

Menurut Loflaand sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹³⁴

Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, sumber yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informasi langsung Pembina Tari gandai pada Masyarakat Suku Pekal Kab. Bengkulu Utara.
- b. Informasi langsung dari tokoh adat dan tokoh Masyarakat Suku Pekal Kab. Bengkulu Utara.
- c. Informasi langsung dari pihak Pemerintah Kab. Kab. Bengkulu Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data yang dipakai adalah dokumen-dokumen dari pihak yang terkait mengenai

¹³⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.157.

Studi Eksistensi dan Dinamika Tari Gandai dalam Membentuk Akhlak, toleransi dan Solidaritas Masyarakat Suku Pekal Kab. Bengkulu Utara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*Natural Setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain sebagainya. Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan Sumber Primer dan Sumber Sekunder. Data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *Interview* (Wawancara), Observasi (Pengamatan) dan Dokumentasi.¹³⁵

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data berupa kata-kata, pengamatan untuk mengamati tindakan dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data tertulis (Terdokumentasikan), yang kemudian dicatat dalam catatan lapangan.

Kemudian sesuai dengan bentuk jenis penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode snowball dengan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi/mengamati yaitu kegiatan pemuatan pemerhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

¹³⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, h.137.

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar.

Penggunaan pengamatan ialah pengamatan yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup saat itu menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan aturan para subjek pada keadaan waktu itu. Pengamatan memungkinkan peneliti merasa apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula sebagai peneliti menjadi sumber data. pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihak peneliti maupun dari pihak subjek.¹³⁶

Sehubungan dengan digunakannya pendekatan fenomenologi, maka model pengamatan yang dibagi berdasarkan cara pengamatan yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Pengamatan langsung biasa dilakukan oleh banyak metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti social, khususnya yang ingin mengeksplorasi pengamatan secara detail mengenai obyek penelitian menurut perspektif penelitinya sebagai instrument utama dalam penelitian social. Sedangkan dalam pengamatan tidak langsung peran peneliti dengan menggunakan perspektif fenomenologi lebih didasarkan pada observasi diri dari responden.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pengamatan secara keseluruhan. Pengamatan dilakukan dengan mengamati secara langsung tentang Eksistensi dan Dinamika Tari

¹³⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.234.

Gandai dalam Membentuk Akhlak, toleransi dan Solidaritas Masyarakat Kabupaten Bengkulu Utara. Observasi ini dilakukan dengan mengamati Tari Gandai dalam Memperkuat Akhlak, Toleransi dan Solidaritas Masyarakat Suku Pekal Kab. Bengkulu Utara.

2. Wawancara

Wawancara menurut Hadi adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung kepada informan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang tak berstruktur yaitu teknik pengumpulan data melalui pedoman.¹³⁷

Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi. Yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹³⁸

Pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada informan dari beberapa lapisan dan strata masyarakat yang terdiri dari

¹³⁷ Arikunto, *Prosedur penelitian*, .h.30.

¹³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, h.231.

tokoh agama, tokoh adat, dan masyarakat sekitar untuk menggali informasi yang lebih mendalam yang berhubungan dengan Eksistensi dan Dinamika Tari Gandai dalam Membentuk Akhlak, toleransi dan Solidaritas Masyarakat Suku Pekal Kab. Bengkulu Utara.

3. Dokumentasi

Moleong mengatakan dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹³⁹

Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. G.J. Renier, sejarawan terkemuka dari University College London, menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, *pertama* dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan; *kedua* dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja; *ketiga* dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya. Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen tentang profil lembaga, deskripsi wilayah, letak geografis, Jumlah

¹³⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.3.

penduduk, agama, tingkat pendidikan dan profesi masyarakat serta data lainnya yang berkaitan dengan Eksistensi dan Dinamika Tari Gandai dalam Membentuk Akhlak, toleransi dan Solidaritas Masyarakat Suku Pekal Kab. Bengkulu Utara.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini sependapat dengan Nasution yang menyatakan bahwa dalam penelitian naturalistik, kualitatif, tidak ada pilihan dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya adalah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti, masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.¹⁴⁰

Untuk memudahkan peneliti melaksanakan penelitian di lapangan. Maka peneliti sebagai instrument penelitian dilengkapi dengan penggunaan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁴¹

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (Validitas) dan keandalan (Reabilitas) menurut versi Positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

¹⁴⁰ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*, 1992, h.4.

¹⁴¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, h.267.

Untuk menetapkan keabsahan data (*Trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Kepercayaan (*Credibility*)
2. Keteralihan (*Transferability*)
3. Kebergantungan (*Dependability*) dan
4. Kepastian (*Confirmability*).¹⁴²

KRITERIA	TEKNIK PEMERIKSAAN
Kepercayaan (<i>Credibility</i>)	1. Perpanjangan keikutsertaan 2. Ketekunan pengamatan 3. Triangulasi 4. Pengecekan sejawat 5. Kecukupan referensial 6. Kajian kasus negative 7. Pengecekan anggota
Kepastian (<i>Confirmability</i>)	8. Uraian rinci
Kebergantungan (<i>Dependability</i>)	9. Audit kebergantungan
Kepastian (<i>Confirmability</i>)	10. Audit kepastian ¹⁴³

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagi sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi di bagi menjadi 3, yaitu: Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber adalah pengujian untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi Teknik, Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

¹⁴² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.324.

¹⁴³ Ibid., h.327.

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik dengan berbeda. Triangulasi Waktu, Waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredible.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dalam hal ini peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dari beberapa sumber dan mengumpulkan sesuai yang dibutuhkan.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan hasil pengamatan dan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁴⁴

F. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan selama proses pengumpulan data. penelitian kualitatif dilakukan:

¹⁴⁴ Ibid., h.331.

1. Analisis selama pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga tahap model air yaitu produksi data dan selanjutnya membuat kode serta mengembangkan proposisi sehingga memperoleh kesimpulan.
2. Analisis dalam situs artinya peneliti membuat bagan-bagan dalam matriks daftar masalah yang tertata berdasarkan waktu, keadaan, yang pada akhirnya melakukan verifikasi jaringan kasual untuk menguji predeksi.
3. Analisis lintas situs artinya mengurutkan substansi masalah dalam table ringkasan yang selanjutnya menyajikan bagan pencari lintas situs waktu dan setiap peristiwa. Langkah-langkah yang dilakukan adalah: (a) mempersiapkan instrument sebagai panduan berupa daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. (b) setelah data terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan. (c) jika ditemukan.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴⁵

Setelah data dikumpul melalui metode di atas maka penulis mengolah atau menganalisis data tersebut dengan menggunakan komponen analisis yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴⁶

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit, oleh karena itu perlu

¹⁴⁵ Ibid., h.248.

¹⁴⁶ Arikunto, *Prosedur penelitian*, h.87.

dilakukan analisis data melalui reduksi data.¹⁴⁷ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Proses transformasi data yang ada di lapangan dari penelitian yang dilakukan tentang Eksistensi dan Dinamika Tari Gandai dalam Membentuk Akhlak, toleransi dan Solidaritas Masyarakat Suku Pekal Kab. Bengkulu Utara. Setelah data diperoleh, data berikutnya akan dibuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap satuan supaya tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.¹⁴⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

¹⁴⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, h.247.

¹⁴⁸ Miles and Huberman, *Analisis data kualitatif*, h.249.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹⁴⁹



¹⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, h.252.